

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut PP UMKM Nomor 7 Tahun 2021, UMKM didasarkan pada modal usaha atau hasil penjualan yang terbagi dalam beberapa kategori seperti berikut :

1. Bisnis Mikro
 - a. Dengan kepemilikan aset bersih antara Rp 1.000.000.000 diluar bangunan bisnis, serta tanah; atau
 - b. Dengan kepemilikan omset tahunan antara Rp 2.000.000.
2. Bisnis Kecil
 - a. Dengan kepemilikan aset bersih antara Rp 1.000.000 hingga Rp 5.000.000.000 tidak termasuk bangunan bisnis, serta tanah ; atau
 - b. Dengan kepemilikan omset tahunan antara Rp 2.000.000 hingga Rp 15.000.000.
3. Bisnis Menengah
 - a. Dengan kepemilikan aset bersih antara Rp 5.000.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 ; atau
 - b. Dengan kepemilikan omset tahunan antara Rp 15.000.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.

Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah jenis usaha ekonomi yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok. UMKM mencakup berbagai macam jenis usaha seperti usaha *fotocopy*, apotek, bengkel kendaraan, kuliner, dsb.

2.2 Pengertian Perancangan

Menurut Wicaksono (2017) “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi, serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur, detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.”

Menurut Jogiyanto (2017) tujuan dari perancangan sistem tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika;
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada

pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan jika perancangan adalah proses mengatur dan mengelola suatu kegiatan dengan cara membuat rencana dan mengatur sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2017:6) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan”. Sedangkan menurut Iqbal dan Hoba (2021:3) “Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengoperasikan dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memadukan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data guna menghasilkan suatu informasi bagi para pengambil keputusan. SIA juga merekam seluruh data pada proses bisnis dan data tersebut dikumpulkan, diringkas, dan diorganisasikan guna memperoleh informasi untuk membantu organisasi dalam memantau dan mengendalikan proses bisnisnya.

2.3.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat sistem informasi akuntansi ialah memberikan informasi yang tepat dan akurat. Menurut Romney & Steinbart (2020:11) sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
2. Meningkatkan efesiensi
3. Berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan, menurut Romney & Steinbart (2019:12) memiliki beberapa cara, yaitu:

1. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen
2. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
3. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan manfaat sistem informasi akuntansi ialah menyediakan informasi yang akurat dan tepat sehingga kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya. Manfaat dari sistem informasi akuntansi juga memberikan nilai tambah bagi organisasi, sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk merancang sistem informasi dengan baik dan tepat.

2.3.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Tentunya dalam suatu sistem informasi akuntansi terdapat beberapa komponen pendukung kinerja yang lebih baik, menurut Romney dan Steinbart (2019:11), terdapat enam komponen dalam suatu sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam sistem informasi akuntansi harus memenuhi komponen-komponen yang ada guna tercapainya sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

2.3.4 Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi (2018), "Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur

pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.”

2.4 Persediaan Barang

2.4.1 Pengertian Persediaan

Menurut Mulyadi (2018), “Persediaan adalah barang- barang yang dimiliki atau disimpan di perusahaan yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang yang dimaksudkan untuk dijual kembali.”

2.4.2 Unsur-Unsur Pencatatan Persediaan

Menurut Jurnal Entrepreneur (2022), pencatatan persediaan barang disusun dengan unsur-unsur berikut:

1. Kode Barang
Kode Barang merupakan penomoran atau pengkodean barang untuk proses pengidentifikasiannya sehingga mempermudah proses pencatatan barang.
2. Nama Barang
Nama barang menunjukkan detail barang tersebut.
3. Satuan
Satuan barang menunjukkan ukuran perhitungan suatu barang seperti unit, pcs, gram, kilogram, dll.
4. Persediaan Awal
Persediaan awal menunjukkan jumlah barang yang telah tersedia di awal penginputan.
5. Penjualan (barang keluar)
Penjualan menunjukkan jumlah barang yang keluar setelah terjadinya proses penjualan.
6. Pembelian (barang masuk)
Pembelian menunjukkan jumlah barang yang masuk setelah terjadinya proses pembelian.
7. Persediaan Akhir
Persediaan akhir menunjukkan jumlah barang yang masih tersedia di akhir penginputan/periode.

2.4.3 Sistem Perhitungan Persediaan

Beberapa perusahaan menggunakan salah satu dari dua sistem untuk menghitung persediaan, yaitu sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*) atau sistem persediaan periodik (*periodic inventory system*). Berikut ini sistem perhitungan persediaan menurut Kieso dkk (2018) :

1. Sistem Perpetual (*Perpetual Inventory System*)
Sistem terus melacak perubahan dalam akun persediaan. Artinya perusahaan mencatat semua pembelian dan penjualan barang langsung dalam akun persediaan saat terjadinya.
2. Sistem Periodik (*Periodic Inventory System*)
Perusahaan mencatat semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dengan mendebit akun pembelian. Perusahaan kemudian menambahkan total dalam akun pembelian pada akhir periode akuntansi untuk biaya persediaan yang ada pada awal periode. Jumlah ini menentukan total beban pokok yang tersedia untuk dijual selama periode tersebut.

2.4.4 Metode Penilaian Persediaan

Menurut Mustaffa dan Hidayah (2018), metode penilaian persediaan merupakan metode penilaian sebagai penentu dasar nilai persediaan yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Terdapat tiga metode penilaian persediaan yaitu Metode FIFO, Metode LIFO, Metode Average. Berikut penjelasan dari tiga metode penilaian persediaan tersebut.

1. Metode FIFO (*First In First Out*)
Metode FIFO berarti biaya perolehan barang per unit yang dibeli pertama kali (masuk pertama) digunakan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai barang yang pertama kali dijual (keluar pertama) dan besarnya biaya perolehan barang dagang di akhir periode dianggap berasal dari biaya perolehan per unit barang dagang yang terakhir dibeli.
2. Metode LIFO (*Last In First Out*)
Metode LIFO berarti biaya perolehan barang per unit yang dibeli terakhir kali (masuk terakhir) digunakan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai yang pertama kali dijual (keluar pertama) sebagai beban pokok penjualan dan besarnya biaya perolehan barang dagang akhir periode dianggap berasal dari biaya perolehan per unit barang dagang yang pertama dibeli (saldo awal).
3. Metode *Average* (rata-rata)
Metode *Average* berarti biaya perolehan barang per unit berasal dari rata-rata biaya perolehan barang selama satu periode. Besarnya biaya perolehan barang per unit ditentukan dengan membagi antara biaya perolehan barang yang dijual dan total jumlah barang selama periode berjalan.

2.4.5 Dokumen dan Catatan Akuntansi Persediaan

Dokumen merupakan formular yang digunakan untuk merekam data transaksi yang telah dilaksanakan. Menurut Mulyadi (2018) dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah :

1. Deskripsi Prosedur
Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang diterbitkan ke dalam rekening Barang Dalam Proses.
2. Dokumen
Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial.
3. Catatan Akuntansi
Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah kartu persediaan dan jurnal umum.
4. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah fungsi gudang yang berfungsi untuk menyediakan barang yang diperlukan oleh bagian produksi, fungsi kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal.

2.4.6 Pengertian Bagan Alir (*flowchart*)

Menurut TMBBooks (2017:45) “*Flowchart* adalah sistem diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Pada *flowchart*, aliran pemroses digambarkan dengan menggunakan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah. *Flowchart* biasanya digunakan untuk menganalisis cara memperbaiki proses dan aliran dokumen”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2018) “Bagan alir (*flowchart*) merupakan simbol-simbol standar yang digunakan untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bagan alir merupakan simbolik standar yang menjelaskan tentang prosedur-prosedur yang terjadi dalam suatu organisasi secara singkat dan jelas

2.5 Metodologi dan Tahapan Pengembangan Sistem

2.5.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Muda dkk, (2017:102) “Metodologi pengembangan sistem adalah

metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat (dalil) yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2018) “Metodologi pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan metode, tata cara atau mekanisme yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem informasi.

2.5.2 Tahapan Pengembangan Sistem

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:29) tahapan pengembangan sistem melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahapan penilaian, perancangan, dan penerapan. Berikut ini tahapan-tahapan pengembangan sistem dari tiap-tiap fase pengembangan sistem yaitu sebagai berikut ;

- 1 Analisis Sistem
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
- 2 *Design*
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.
- 3 Pembuatan Kode Program
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- 4 Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
- 5 Pendukung (*Support*) atau pemeliharaan (*Maintenance*)
Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*) tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus

beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

2.6 Pemrograman dan *Website*

2.6.1 Pengertian Pemrograman

Menurut Abdulloh (2018:2) “Pemrograman sendiri dapat diartikan sebagai proses atau cara pembuatan program menggunakan bahasa program atau bahasa yang digunakan untuk memberikan intruksi kepada komputer sehingga komputer dapat memproses data dan menampilkan sesuai yang dikehendaki oleh pemrogram”.

Sedangkan menurut Kadir (2021:4) “Pemrograman adalah proses untuk menyelesaikan suatu masalah yang berbentuk langkah-langkah penyelesaian yang dapat dikerjakan oleh komputer hingga ke penerjemah kode dalam suatu bahasa pemrograman, sehingga masalah tersebut benar-benar bisa dieksekusi oleh komputer”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemrograman adalah suatu proses menulis, menguji, mendesain, dan memelihara kode untuk membangun suatu program komputer serta dapat dieksekusi oleh komputer.

2.6.2 Pengertian *Website*

Menurut Abdulloh (2018:1) “*Website* dapat diartikan sebagai informasi data digital yang berupa rangkaian halaman baik itu berupa gambar, teks, video, animasi serta suara atau kumpulan dari semua yang telah disediakan menggunakan jalur koneksi internet sehingga bisa diakses serta dibaca oleh seluruh orang di dunia”.

2.7 Pengertian Database

Menurut Abdulloh (2018:103) “Database atau basis data merupakan kumpulan dari informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi.

Sedangkan menurut Kristanto (2018:79) “Basis data adalah gabungan data, yang terdapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Database atau basis data merupakan kumpulan dari informasi data dari suatu pihak atau organisasi yang tersimpan didalam komputer secara sistematis.

2.8 Bahasa Pemrograman Website Yang Akan Digunakan.

2.8.1 Pengertian PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Abdulloh (2018:127) "PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web yang dapat menyematkan skrip HTML dan bekerja di sisi server. Tujuan dari bahasa ini adalah untuk membantu pengembang web membuat web yang dinamis dan cepat."

Sedangkan menurut Hidayatullah (2021:257) “PHP adalah bahasa scripting yang bersifat open source, sangat cocok digunakan untuk pengembangan web serta dapat disematkan ke dalam HTML”.

Berdasarkan definisi diatas PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman yang digunakan unntuk membangun website dan pengembangan website.

2.8.2 Pengertian HTML

Menurut Surya dan Jannah (2020:1) “HTML (Hypertext Markup Language) merupakan sebuah bahasa markup atau penanda berbasis text atau disebut juga formatting language atau bahasa untuk memformat. HTML juga merupakan bahasa standar yang digunakan dalam membangun sebuah web page dinamis”.

Sedangkan menurut Abdulloh (2018:7) “HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa standar web yang dikelola penggunaanya oleh W3C (World Wide Web Consortium) berupa tag-tag yang tersusun dalam setiap elemen dari website.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa HTML adalah bahasa pemrograman untuk tampil di web oleh karena itu dokumen HTML sering disebut

sebagai *website* (halaman web). HTML dapat dibuat menggunakan aplikasi Text Editor apapun bisa notepad (untuk lingkungan MS Windows) Emacs atau ViEditor (untuk lingkungan Linux) dan lain-lain karena HTML tidak bergantung pada aplikasi tertentu.

2.8.3 Pengertian Bootstrap

Menurut Putra (2020:64) Framework Bootstrap adalah sebuah kerangka kerja front end website. Bootstrap dapat diunduh pada laman getBootstrap.com, website Bootstrap telah menyediakan dokumentasi secara lengkap dan juga tersedia basic template. Untuk penggunaannya template dapat di copy dan paste pada teks editor lalu lakukan pemanggilan file css Bootstrap pada aplikasi website yang akan dibangun.

2.9 Perangkat Lunak Yang Akan Digunakan

2.9.1 Pengertian MySQL

Menurut Kadir (2018:170) “MySQL merupakan sistem manajemen database terkenal yang sekarang dimiliki oleh Oracle dan salah satu produknya yang bernama MySQL Community Server bersifat terbuka.

Sedangkan menurut Ibnu Sa’ad (2020:37) “MySQL adalah satu jenis database server yang menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System), Itu karena terdapat istilah seperti table, baris dan kolom yang digunakan pada MySQL”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan sebagai database dalam pembuatan aplikasi website.

2.9.2 Pengertian PHP MyAdmin

Ibnu Sa’ad (2020:39) mengemukakan bahwa PHP MyAdmin adalah sebuah aplikasi web yang telah ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP (aplikasi yang dibuka menggunakan pramban atau browser). PHP myadmin juga merupakan

aplikasi web yang bersifat sumber terbuka (open source) sejak pertama kali dibuat dan dikembangkan.

Sedangkan menurut Hidayatullah (2021:200) “PHP Myadmin adalah tool open source yang ditulis dalam bahasa PHP untuk menangani administrasi MySQL berbasis World Wide Web”.

2.9.3 Pengertian Visual Studio Code

Visual Studio Code atau bisa juga disebut atau disingkat dengan VSCode, dibuat oleh Microsoft yang merupakan sebuah sistem teks editor yang handal dalam sistem operasi multiplatform yang artinya dapat digunakan dalam Windows, Linux, juga 10 Mac. Selain itu sistem ini juga mendukung beberapa bahasa pemrograman, diantaranya seperti Node JS, Typescript, HTML, PHP, JavaScript juga bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin dengan dipasang menggunakan MySQL.

Sedangkan menurut Enterprise (2019:3) “Visual Studio Code ialah bukan bahasa pemrograman, melainkan software untuk mengembangkan suatu aplikasi”.

2.9.4 Pengertian XAMPP

Menurut Haviluddin, dkk (2016:1) “Aplikasi XAMPP merupakan aplikasi yang menyimpan banyak aplikasi lain”.

Sedangkan menurut Dantes, dkk (2019:98) pengertian XAMPP adalah sebagai berikut:

“XAMPP merupakan sebuah paket software yang berisi Apache HTTP server dan MySQL dan mendukung program PHP dan Perl berjalan di beberapa sistem operasi seperti (windows, MAC, Linux, BSD) dengan meng-install XAMPP bisa menjalankan sebuah web server di komputer. XAMPP jika diartikan berdasarkan hurufnya sebagai berikut:

- a. X = Cross Platform /berjalan di semua OS windows, MAC, Linux, BSD
- b. A = Apache HTTP server
- c. M = MySQL
- d. P = PHP

e. P = Perl

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan XAMPP adalah sebuah software atau perangkat lunak yang bisa menyimpan banyak aplikasi lain, untuk mendukung banyak sistem operasi dari kompilasi beberapa program. Beberapa keunggulan lainnya adalah mudah untuk dioperasikan, banyak digunakan para pembuat website, penyimpanannya besar dan tidak memerlukan biaya dalam penginstalannya.